

**PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI
INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI
MANUSIA INTERNASIONAL**

SKRIPSI



OLEH :

MUHAMMAD IQBAL RAHMATULLAH
NIM : 1312000202

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI
INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI
MANUSIA INTERNASIONAL**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD IOBAL RAHMATULLAH

NIM: 1312000202

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI
INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI
MANUSIA INTERNASIONAL**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD IQBAL RAHMATULLAH

NIM: 1312000202

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI
INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI
MANUSIA INTERNASIONAL**

SKRIPSI

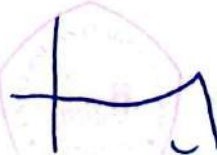
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM : 1312000202

Dosen Pembimbing:



Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.

NPP/NIP : 20310130613

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI
INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI
MANUSIA INTERNASIONAL**

Oleh :

Muhammad Iqbal Rahmatullah
NIM : 1312000202

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Lulus
Ujian Skripsi Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Pada Tanggal 20 Juni 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK :
529/ST/FH/VI/2024 Tanggal : 05 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hufron, S.H., M.H.**
NIP / NPP : 20310130610
Sekretaris : **Dipo Wahyocono Harivono, S.H., M.H.**
NIP / NPP : 20310880149
Anggota : **Merline Eva Lyanthi, S.H., M.Kn.**
NIP / NPP : 20310230880



Mengetahui :

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan



Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC.

NPP : 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM : 1312000202

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang dimuat di International Journal of Social Sciences and Humanities :

**“PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA
DI INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK
ASASI MANUSIA INTERNASIONAL”**

Benar bebas dari plagiasi dan apabila terbukti adanya ketidak sesuaian pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM: 1312000202

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM : 1312000202

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang dimuat di International Journal of Social Sciences and Humanities :

“PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA INTERNASIONAL”

Benar bebas dari plagiasi dan apabila terbukti adanya ketidak sesuaian pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM: 1312000202

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM : 1312000202

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang saya buat dengan judul :

**“PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA
DI INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK
ASASI MANUSIA INTERNASIONAL”**

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan “Duplikasi” dari karya atau tulisan orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur Plagiasi, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 09 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM: 1312000202

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM : 1312000202

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI
INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK
ASASI MANUSIA INTERNASIONAL”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 09 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Iqbal Rahmatullah

NIM: 1312000202

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya tujukan persembahan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan, kesehatan, dan kelancaran kepada saya dalam penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam yang tidak lupa saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW hampir disetiap harinya. Serta kepada orang tua saya yang telah memberikan saya semangat dan yang telah membiayai saya. Dan saya persembahkan juga skripsi ini untuk diri saya sendiri bahwa dalam mengerjakannya yang membutuhkan effort lebih dari segi waktu, tenaga, maupun pikiran. Pada akhirnya saya bisa melaluinya.

JANGAN PERNAH MUNDUR, ALLAH TIDAK TIDUR

JANGAN PERNAH RAGU, ALLAH MAHA TAU, DAN PASTI AKAN BANTU

***KARENA SANGAT MUDAH BAGI ALLAH UNTUK MEMBALIKKAN
KEADAAN***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamiin, dengan mengucapkan puja dan puji syukur terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERBANDINGAN PENGATURAN PENGGUNAAN EUTANASIA DI INDONESIA DAN SELANDIA BARU DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA INTERNASIONAL”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna melengkapi tugas dan persyaratan menempuh ujian tahap akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya tulis yang berupa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan yang penulis miliki. Karenanya penulis senantiasa mengharapkan bantuan dari pembaca berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya atas segalanya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Tomy Michael, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Bu Wiwik Afifah S.Pi., SH., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya beserta seluruh staff yang ada.
6. Keluarga dan saudara – saudara, khususnya kepada umik saya Nanik Imawati dan abi saya Suwandi yang mendukung saya dan tidak lupa selalu mendoakan apa yang sedang diusahakan oleh penulis.
7. Seluruh nakama dan para aliansi mugiwara yang telah memberikan api semangat sehingga penulis menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Hukum Untag Surabaya dan semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Pembahasan mengenai tindakan euthanasia menjadi topik menarik untuk dieksplorasi karena implikasi hukum yang kompleks dari kedua bentuk euthanasia, baik aktif maupun pasif. Isu ini membuka peluang untuk menyelidiki berbagai aspek terkait hak asasi manusia. Penelitian ini akan mengevaluasi perspektif hukum pidana dan hak asasi manusia Internasional terhadap praktik euthanasia di Indonesia, serta mencari solusi terhadap dilema kompleks antara kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan hak-hak individu dan norma hukum yang berlaku dalam masyarakat. Dalam pembahasan ini, akan dilakukan perbandingan euthanasia di Selandia Baru yang mengatur dengan persyaratan tertentu. Sehingga permasalahan yang dianalisis adalah bagaimana Perbandingan Pengaturan Hukum Tentang Penggunaan Euthanasia di Indonesia dan Selandia Baru dan apakah pengaturan tentang penggunaan euthanasia di Indonesia dan Selandia baru sudah sesuai dengan Hak Asasi Manusia Internasional. Jenis penelitian ini menggunakan metode hukum normatif. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan perbandingan hukum. Hasil penelitian menunjukkan Indonesia tidak memiliki pengaturan secara khusus mengenai euthanasia sehingga setiap tindakan yang mengakhiri nyawa seseorang dapat dikenakan pasal pidana. Lain halnya dengan Selandia baru yang memberikan peraturan khusus yang menjadikan peraturan mengenai hal ini menjadi jelas. Dalam beberapa hal dapat dilihat bahwa peraturan di kedua Negara ini sangat berbeda di mana Indonesia melarang tindakan yang mengakhiri nyawa seseorang sedangkan Selandia Baru memberikan pengecualian terhadap tindakan tersebut selama dilakukan sesuai dengan undang-undang.

Kata Kunci : Euthanasia, Pengaturan Hukum, Hak Asasi Manusia Internasional

ABSTRACT

The discussion of euthanasia is an interesting topic to explore due to the complex legal implications of both active and passive forms of euthanasia. This issue opens up opportunities to investigate various aspects related to human rights. This research will evaluate the perspectives of criminal law and international human rights on the practice of euthanasia in Indonesia, and seek solutions to the complex dilemma between the needs of society by considering the rights of individuals and the legal norms prevailing in society. In this discussion, a comparison will be made to euthanasia in New Zealand which regulates with certain requirements. So that the problem analyzed is how the Comparative Legal Arrangements on the Use of Euthanasia in Indonesia and New Zealand and whether the arrangements on the use of euthanasia in Indonesia and New Zealand are in accordance with International Human Rights. This type of research uses normative legal methods. In addition, this research uses a statutory approach, conceptual approach, and legal comparison approach. The results showed that Indonesia does not have specific regulations regarding euthanasia so that any action that ends a person's life can be subject to criminal articles. Another case with New Zealand which provides special regulations that make the regulations on this matter clear. In some ways it can be seen that the regulations in these two countries are very different where Indonesia prohibits actions that end a person's life while New Zealand provides exceptions to these actions as long as they are carried out in accordance with the law.

Keywords : Euthanasia, Legal Regulation, International Human Rights

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Jenis Penelitian.....	7
1.5.2 Metode Pendekatan	7
1.5.3 Jenis dan Sumber Bahan Hukum	8
1.5.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	9
1.5.5 Teknik Analisa Bahan Hukum	9
1.5.6 Pertanggungjawaban Sistematika.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Eutanasia.....	11
2.2 Perbandingan Pengaturan Eutanasia di Indonesia dan Selandia Baru ..	16
2.3 Hak Asasi Manusia Internasional	20
BAB III PEMBAHASAN.....	27
3.1 Perbandingan pengaturan hukum tentang euthanasia di Indonesia dan Selandia Baru	27
3.1.1 Pengaturan euthansia di Indonesia	41
3.1.2 Pengaturan euthanasia di selandia Baru	48
3.2 Perbandingan Pengaturan tentang Penggunaan euthanasia di Indonesia dan Selandia Baru dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Internasional	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
4.1 Kesimpulan.....	65
4.2 Saran.....	66
DAFTAR BACAAN.....	69
LAMPIRAN	75
Surat Permohonan Wawancara Narasumber	75
Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Narasumber	76
Dokumentasi Wawancara Narasumber.....	79